

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 2.54% Sepanjang 2018.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,160 —6,230).

Today's Info

- PTBA Pacu Kapasitas Angkutan Batu Bara
- Plafon Pinjaman DOID Naik
- INAF Siapkan Belanja Modal Rp 83 Miliar
- MPOW Jajaki 2 Proyek Pembangkit Listrik
- SMCB Peroleh Pinjaman EUR 40 Juta
- INTA Incar Pertumbuhan Kinerja 20-30%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	19,025-19,325	18,175
HMSP	S o S	3,640-3,590	3,870
JPFA	Trd. Buy	2,230-2,280	2,090
SMRA	Spec.Buy	835-845	770
SCMA	Spec.Buy	1,915-1,940	1,830

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.21	3,781

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBRI	03 Jan	EGM
BMRI	07 Jan	EGM
MCOR	07 Jan	EGM
SMCB	09 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

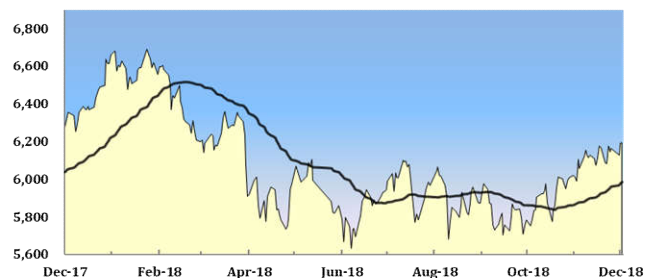
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	23,711	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,641	6,160	6,230
Frequency (Times)	412,807	6,145	6,260
Market Cap (Trillion IDR)	7,023	6,115	6,285
Foreign Net (Billion IDR)	857.7		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,194.50	0.00	0.00%
Nikkei	20,014.77	0.00	0.00%
Hangseng	25,845.70	0.00	0.00%
FTSE 100	6,728.13	0.00	0.00%
Xetra Dax	10,558.96	0.00	0.00%
Dow Jones	23,327.46	0.00	0.00%
Nasdaq	6,635.28	0.00	0.00%
S&P 500	2,506.85	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	53.80	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	45.41	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1280.53	-2.0	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	10604.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19520.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2004.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	87.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.05	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14390.00	0.0	0.00%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,524.9	-0.16%	-6.35%
MD Asset Mantap Plus	1,288.2	-6.09%	-15.93%
MD ORI Dua	1,971.7	-0.33%	-4.63%
MD Pendapatan Tetap	1,099.2	0.62%	-6.50%
MD Rido Tiga	2,188.5	0.01%	-7.82%
MD Stabil	1,175.1	0.88%	-1.92%
ORI	2,452.9	-1.06%	27.02%
MA Greater Infrastructure	1,226.4	-0.02%	-5.59%
MA Maxima	990.2	2.05%	2.09%
MA Madania Syariah	1,000.6	2.85%	-7.37%
MD Kombinasi	805.7	2.62%	2.89%
MA Multicash	1,439.1	0.69%	4.26%
MD Kas	1,532.7	0.59%	5.85%

Harga Penutupan 28 December 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 2.54% Sepanjang 2018. IHSG ditutup menguat tipis 0.06% di level 6,194 pada penutupan perdagangan di hari terakhir bursa di tahun 2018 pada Jumat (27/12) lalu. Tujuh dari sembilan sektor ditutup menguat, dipimpin oleh sektor pertanian (+2.36%) dan pertambangan (+1.58%). Meskipun ditutup menguat, IHSG masih mencatatkan kinerja negatif sepanjang tahun ini. Sejak awal tahun IHSG melemah 2.54% dan asing mencatatkan net sell sebesar Rp 50.75 Triliun sepanjang 2018.

IHSG menguat di tengah bursa Asia lain yang mixed, Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.31%) ditutup melemah, sedangkan indeks Kospi Korea Selatan (+0.62%) dan indeks Shanghai Composite (+0.44%) ditutup menguat. Walau melemah, IHSG mencatatkan performa terbaik kedua di Asia seiring dengan pelemahan bursa Asia lain di tengah berbagai sentimen global sepanjang 2018. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones (+1.15%) dan S&P 500 (+0.85%) ditutup menguat. Secara tahunan, Dow Jones (-5.6%), S&P 500 (-6.2%), dan Nasdaq (-3.9%) mencatatkan pelemahan tahunan terbesar sejak 2008.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,160 —6,230). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,194. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasi setelah bergerak melewati 6,185, di mana berpotensi menguji resistance level 6,230 hingga 6,260. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks terkoreksi menuju support level 6,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (31 Desember 2018 - 04 Januari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Des-18	-	0,27%	0,39%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Des-18	-	3,23%	3,57%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Des-18	-	3,03%	2,80%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Des-18	-	50,2	50,0
02	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Des-18	-	59,3	58,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Des-18	-	179 ribu	175 ribu
03	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 30 - 2018</i>	-	216 ribu	-
03	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 23 - 2018</i>	-	1701 ribu	-
04	Tingkat Inflasi <i>Flash</i> (YoY)	Euro Area	Des-18	-	1,9%	1,9%
04	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Des-18	-	155 ribu	178 ribu
04	Unemployment Rate	AS	Des-18	-	3,7%	3,7%
04	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Dec 28 - 2018</i>	-	-	-

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penerimaan Negara Melampaui Target.** Pada tahun 2018, penerimaan negara melebihi target APBN 2018 sebesar Rp 1.894,7 triliun. Pencapaian ini didorong bukan dari pendapatan pajak, melainkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Bea Cukai, yang capaiannya melebihi 100%. Tidak hanya itu, realisasi belanja negara pada 2018 mencapai 97% dengan perkiraan *deficit primary balance* yang berada di bawah 2%, terendah sejak 2012. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,590,340.0	-	3,545,110.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	94.003	0.00%	5.3%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- ECB Masih Akan Pertimbangkan Kenaikan Tingkat Suku Bunga pada 2019.** Salah satu anggota ECB yang terkenal hawkish, Sabine Lautenschlaeger, memperkirakan bahwa ECB masih akan mempertimbangkan kenaikan tingkat suku bunga pada 2019. Namun demikian, ia menyatakan bahwa pertimbangan itu akan didasarkan pada tingkat inflasi pada kuartal-I dan kuartal-II 2019. Data pada Desember 2018 sendiri menunjukkan adanya perlambatan inflasi secara signifikan di Jerman. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

PTBA Pacu Kapasitas Angkutan Batu Bara

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) terus memperbesar kapasitas angkutan batu bara dengan mengembangkan empat jalur kereta api. Pada 2022, perseroan membidik total kapasitas distribusi mencapai 60 juta ton. Perseroan sedang mengembangkan empat jalur kereta api dari tambang di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas distribusi batu bara dari 25 juta ton menjadi 60 juta ton pada 2022.
- Kedua, peningkatan kapasitas angkut jalur kereta api ke Tarahan I, Lampung Selatan. Proyek yang ditargetkan selesai pada akhir 2019 atau awal 2020 itu akan meningkatkan kapasitas distribusi batu bara dari 20 juta ton menjadi 25 juta ton.
- Selain dua proyek yang diproyeksi rampung dalam setahun ke depan itu, PTBA juga menggarap dua proyek lain. Proyek tersebut, yakni penambahan kapasitas angkut ke Tarahan II dari 25 juta ton menjadi 45 juta ton yang diharapkan rampung pada 2022 dan pengembangan jalur baru ke Prajen, Sumatra Selatan, dengan kapasitas angkut 10 juta ton dan ditargetkan rampung pada 2022.
- Peningkatan produksi batu bara perseroan akan disesuaikan dengan kapasitas pengangkutan kereta api dari lokasi tambang menuju pelabuhan.
- Per September 2018, volume produksi batu bara naik 16% year on year (yoy) menjadi 19,68 juta ton dari sebelumnya 16,91 juta ton. Adapun, volume angkutan batu bara dengan kereta api naik 7,54% yoy menuju 16,97 juta ton dari posisi per September 2017 sebesar 15,78 juta ton.
- Sampai akhir 2018 perusahaan masih mematok target produksi batu bara sejumlah 25,54 juta ton, naik 5% yoy dari sebelumnya 24,25 juta ton. Pada 2019, diperkirakan volume produksi meningkat di atas 5% atau sekitar 27 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Plafon Pinjaman DOID Naik

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) mendapatkan fleksibilitas untuk mendapatkan pinjaman 25% dari total aset yang disesuaikan dari sebelumnya hanya 7,5%. Pada 28 Desember 2018, anak perusahaan DOID, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) mengajukan permohonan persetujuan (consent solicitation) kepada pemegang surat utang sejumlah US\$350 juta.
- Consent solicitation berupa pengajuan untuk mengubah ketentuan dalam perjanjian surat utang dan memberikan insentif kepada pemegang surat utang. Perubahan yang diajukan adalah sehubungan pembatasan pada indenture. Dengan disetujuinya consent solicitation tersebut oleh pemegang surat utang, hal itu membuat perseroan kian fleksibel. (Sumber:bisnis.com)

INAF Siapkan Belanja Modal Rp 83 Miliar

- PT Indofarma Tbk (INAF) berencana menyiapkan belanja modal sebesar Rp 83 miliar tahun ini. Sumber pendanaan belanja modal INAF tahun 2019 bakal berasal dari dana sendiri dan pinjaman bank.
- Belanja modal sebesar Rp 83 miliar itu bakal dialokasikan salah satunya untuk pengembangan bisnis baru. Selain itu juga untuk pengembangan IT, research and development, dan pengembangan human resource development.
- Pengembangan bisnis baru INAF salah satunya melalui peningkatan penjualan produk non farmasi. Sampai kuartal III 2018, penjualan produk non farmasi berupa alat kesehatan, diagnostik, dan lainnya tumbuh 47,24% menjadi Rp 217,74 miliar atau setara 29,46% total pendapatan. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

MPOW Jajaki 2 Proyek Pembangkit Listrik

- PT Megapower Makmur Tbk. (MPOW) menjajaki akuisisi dua proyek pembangkit listrik di sektor energi terbarukan. Ke depannya, perusahaan akan fokus ekspansi Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM). Perseroan tengah menjajaki akuisisi dua proyek energi baru dan terbarukan (EBT). Salah satu proyek berlokasi di Sulawesi Selatan.
- Saat ini, MPOW mengoperasikan pembangkit listrik dengan total daya 34,2 MW. Perinciannya, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) 30 MW yang tersebar di Sumatera, dan 4,2 MW adalah PLTM Bantaeng, Sulawesi Selatan. MPOW akan semakin fokus ke bisnis EBT karena prospek bisnis yang lebih menguntungkan dibandingkan PLTD. Kebijakan dan regulasi pemerintah juga lebih mendukung pengembangan EBT dibandingkan energi dari solar.
- Pada 11 bulan pertama 2018, pendapatan MPOW mencapai Rp54,89 miliar, turun 13,86% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp63,73 miliar. Laba bersih juga terkoreksi menuju Rp2,94 miliar dibandingkan Januari—November 2018 sebesar Rp11,25 miliar. Sampai akhir 2018 diperkirakan pendapatan perseroan terkoreksi 10%—12% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2019, kinerja keuangan diperkirakan membaik seiring dengan peningkatan permintaan listrik. (Sumber:bisnis.com)

SMCB Peroleh Pinjaman EUR 40 Juta

- PT Holcim Indonesia Tbk. (SMCB) menerima pinjaman EUR 40 juta untuk kebutuhan operasional dari Holderfin B.V. yang telah ditandatangani keduanya pada 27 Desember 2018. SMCB melaporkan bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi. Pasalnya, pemberi pinjaman, Holderfin B.V., merupakan pemegang saham pengendali perseroan.
- SMCB akan menggunakan dana EUR 40 juta yang dipinjam untuk kebutuhan operasional secara umum. Penarikan maksimal dilakukan 10 hari sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. (Sumber:bisnis.com)

INTA Incar Pertumbuhan Kinerja 20-30%

- PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis bakal mencetak pertumbuhan penjualan alat berat pada tahun ini. INTA membidik kenaikan kinerja sebesar 20% hingga 30% ketimbang realisasi pada tahun lalu. Pada tahun lalu, INTA memasang target pertumbuhan sebesar 30% daripada target 2017.
- INTA akan terus memperkuat pangsa pasar untuk merek-merek tertentu yang mereka miliki. INTA juga mengaku akan mengoptimalkan produk-produk anyar mereka. Melalui PT Intraco Penta Prima Service (IPPS), INTA merilis produk-produk alat berat baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Jenis produk baru ini di antaranya adalah Volvo Rigid Dump Truck dan Doozer merk Dressta dengan berbagai kapasitas. IPPS menggarap market di Kalimantan, Sumatera, dan Maluku dalam penjualan alat berat yang menysasar industri pertambangan, saat ini juga tengah merambah lima kota besar di Jawa dan Sumatera untuk perluasan dan diversifikasi market.
- Sementara sampai November 2018, INTA menorehkan penjualan sebesar Rp 1,7 triliun, nilai ini meningkat 41% daripada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1,2 triliun. Sampai Oktober 2018, INTA sudah menjual 770 unit alat berat, naik 53% dibanding periode yang sama tahun 2017 sebanyak 503 unit. Komposisi penjualan alat berat sebesar 45% diperoleh dari sektor pertambangan batubara, kemudian 20% dari sektor pertambangan lainnya, disusul penjualan dari general industry sebesar 12%, dan 8% dari sektor infrastruktur. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.